



**EVALUASI SISTEM MANAJEMEN TPQ DALAM MEWUJUDKAN  
GENERASI PECINTA AL-QUR'AN  
(Studi Kasus pada TPQ Hidayatul Quran Prambon Sidoarjo)**

**Wahyu Syafa'at**

(Manajemen Pendidikan Islam, STAI Sabilul Muttaqin Mojokerto)

Email: wongpesantren@gmail.com

**Muhammad Faza Ilhamuddin**

(Manajemen Pendidikan Islam, STAI Sabilul Muttaqin Mojokerto)

Email: muhammadfaza597@gmail.com

**Saiful Anwar**

(Manajemen Pendidikan Islam, STAI Sabilul Muttaqin Mojokerto)

Email: iqbalsans9@gmail.com

**Elok Ismakhuriya**

(Manajemen Pendidikan Islam, STAI Sabilul Muttaqin Mojokerto)

Email: elokismakhuriya@staisam.ac.id

**Abstrak**

Evaluasi sistem manajemen pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan langkah strategis untuk memastikan keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas sistem manajemen TPQ Hidayatul Quran Prambon Sidoarjo dalam mewujudkan generasi cinta Al-Qur'an, berakhlakul karimah, dan bermanfaat bagi kemaslahatan umat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan studi kasus dengan teknik observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem manajemen TPQ Hidayatul Quran telah berhasil dalam melatih santri membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid, memperkuat keimanan, serta menanamkan nilai akhlakul karimah. Namun, ditemukan tantangan dalam optimalisasi sumber daya manusia dan pengelolaan program pendidikan. Implikasi penelitian ini adalah rekomendasi untuk pengembangan model manajemen berbasis nilai Islam yang lebih efisien dan efektif dalam mendukung visi TPQ.

**Kata Kunci:** Sistem manajemen, TPQ, pendidikan Islam, akhlakul karimah, evaluasi.

**Abstract**

The evaluation of management systems in Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) is a strategic step to ensure the success of Islamic educational goals. This study aims to analyze the effectiveness of the management system in TPQ Hidayatul Quran Prambon Sidoarjo in fostering generations who love the Quran, embody noble character, and contribute to societal welfare. The research method utilized a case study approach with observation techniques, in-depth interviews, and document analysis. The findings show that the TPQ management system succeeded in training students to read the Quran according to tajweed rules, strengthening their faith, and instilling the values of noble character. However, challenges were identified in optimizing human resources and managing educational programs. This study's implications highlight recommendations for developing a more efficient and effective management model based on Islamic values to support TPQ's vision.

**Keywords:** Management system, TPQ, Islamic education, noble character, evaluation.

## **PENDAHULUAN**

Evaluasi sistem manajemen TPQ bertujuan untuk menilai sejauh mana pengelolaan suatu lembaga pendidikan Al-Qur'an dapat mendukung visi dan misi yang telah ditetapkan (Suciani, et al, 2024). Dalam konteks TPQ, evaluasi ini mencakup berbagai aspek, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap sumber daya manusia, kurikulum, serta program pembelajaran (Ramadhani, 2024). Tujuannya adalah memastikan bahwa proses pendidikan tidak hanya menghasilkan santri yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah tajwid, tetapi juga membentuk karakter mulia atau akhlakul karimah dan mendorong kontribusi bagi kemaslahatan umat (Istalia, 2024).

Evaluasi sistem manajemen menjadi penting karena membantu mengidentifikasi kekuatan yang dapat terus dikembangkan, serta kelemahan yang perlu diperbaiki (Julaeha, 2023). Selain itu, evaluasi ini juga berfungsi untuk memastikan bahwa visi TPQ, seperti mewujudkan generasi cinta Al-Qur'an, dapat tercapai secara efektif dengan strategi manajemen yang efisien. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan untuk mengetahui bagaimana perencanaan kurikulum berbasis Islam, kualitas pengajar atau ustadz/ustadzah, serta pengelolaan santri mendukung pencapaian tujuan tersebut.

Dengan memahami hasil evaluasi, TPQ dapat memperoleh rekomendasi untuk peningkatan sistem manajemen, seperti pengembangan model berbasis nilai Islam yang inovatif. Implikasi dari evaluasi ini tidak hanya terbatas pada peningkatan kualitas lembaga, tetapi juga pada pengaruh positif terhadap masyarakat melalui pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an (Syafa'at, 2022).

Manajemen pendidikan pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan komponen kunci dalam mendukung tujuan pendidikan Islam yang berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi santri (Budiyono, 2024). TPQ memiliki visi untuk membentuk generasi yang cinta terhadap Al-Qur'an, berakhlakul karimah, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Namun, tantangan yang dihadapi oleh TPQ di Indonesia, seperti keterbatasan tenaga pendidik, minimnya sumber daya, dan belum optimalnya program pembelajaran, sering kali menghambat pencapaian tujuan tersebut. Keterbatasan ini menunjukkan kebutuhan mendesak akan sistem manajemen yang lebih efisien dan berfokus pada pengelolaan sumber daya manusia, kurikulum, serta program berbasis nilai-nilai Islam (Mujayanah, 2021). Sistem yang terencana dan terstruktur dapat berperan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung perkembangan karakter dan kemampuan santri secara holistic (Fitriyah, 2011).

Kajian teoritik mengenai manajemen pendidikan Islam menunjukkan bahwa pendekatan holistik dalam pengelolaan TPQ menjadi salah satu faktor keberhasilan. Pengelolaan sumber daya manusia yang melibatkan pengajar kompeten, kurikulum berbasis nilai-nilai Islam, serta strategi pembelajaran yang inovatif merupakan elemen yang dapat menunjang keberhasilan proses pendidikan. Menurut Nasution (2020), manajemen berbasis nilai-nilai Islam dapat memperkuat visi pendidikan Islam dan memastikan keterpaduan antara teori dan praktik. Selain itu, perencanaan dan

pelaksanaan pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam di TPQ harus disesuaikan dengan kebutuhan lokal dan karakteristik santri. Sistem manajemen dapat memengaruhi pembentukan akhlakul karimah santri serta kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid, menggarisbawahi pentingnya pengelolaan berbasis akhlak dan keilmuan (Julaeha, 2023).

Namun, meskipun kajian-kajian tersebut telah memberikan pandangan mengenai pentingnya manajemen pendidikan Islam, gap masih ditemukan terkait evaluasi sistem manajemen di TPQ tertentu untuk mencapai visi yang spesifik. Sebagai contoh, belum banyak penelitian yang mengeksplorasi efektivitas sistem manajemen TPQ dalam konteks tertentu, seperti TPQ Hidayatul Quran di Prambon Sidoarjo. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan memberikan analisis mendalam mengenai kekuatan, kelemahan, dan peluang pengembangan sistem manajemen berbasis nilai-nilai Islam. Melalui evaluasi ini, diharapkan TPQ dapat memperoleh rekomendasi yang tepat guna meningkatkan kualitas pengelolaan, sehingga generasi yang cinta Al-Qur'an, berakhlakul karimah, dan bermanfaat bagi masyarakat dapat terwujud secara lebih optimal

Gap yang ditemukan dalam penelitian ini berfokus pada kurangnya kajian yang secara khusus mengevaluasi efektivitas sistem manajemen TPQ dalam mencapai visi tertentu, seperti membentuk generasi pecinta Al-Qur'an di TPQ tertentu. Meskipun telah banyak penelitian mengenai manajemen pendidikan Islam secara umum, pendekatan yang terfokus pada visi spesifik TPQ dengan mempertimbangkan faktor-faktor lokal masih minim. Kebutuhan akan sistem manajemen yang terarah dan berbasis nilai-nilai Islam menjadi semakin penting, terutama dalam konteks peningkatan kualitas pendidikan di TPQ yang terus berkembang. Penelitian ini berupaya untuk mengisi kekosongan tersebut dengan memberikan evaluasi mendalam terhadap sistem manajemen TPQ Hidayatul Quran di Prambon Sidoarjo.

State of the art penelitian ini terletak pada analisis spesifik yang menggabungkan pendekatan manajemen berbasis Islam dengan konteks lokal TPQ Hidayatul Quran. Evaluasi ini melibatkan penilaian terhadap kekuatan dan kelemahan dalam manajemen sumber daya manusia, program pendidikan, serta pengelolaan kurikulum yang telah diterapkan. Hal ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan strategi manajemen yang tidak hanya efisien secara administratif tetapi juga relevan secara spiritual dan pendidikan. Dengan mengidentifikasi aspek-aspek yang telah berjalan dengan baik, penelitian ini memberikan wawasan tentang elemen-elemen yang dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada peluang pengembangan sistem manajemen berbasis nilai-nilai Islam untuk meningkatkan kualitas pendidikan di TPQ Hidayatul Quran. Dengan mengevaluasi proses manajemen yang sudah ada, studi ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang aplikatif dan berorientasi pada solusi untuk tantangan yang dihadapi lembaga (Syafa'at, et al, 2025). Implikasi dari penelitian ini tidak hanya terbatas pada optimalisasi sistem manajemen di TPQ yang bersangkutan tetapi juga pada penerapan model serupa di TPQ lain dengan visi yang sejalan. Dengan

demikian, penelitian ini berkontribusi secara nyata dalam memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai manajemen pendidikan Islam dalam konteks TPQ..

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Rancangan penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas sistem manajemen TPQ Hidayatul Quran dalam mendukung pencapaian visinya, yaitu membentuk generasi pecinta Al-Qur'an. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian menjadi bagian penting dalam menggali data secara mendalam melalui observasi langsung dan wawancara dengan berbagai pihak yang terlibat di TPQ, termasuk ustadz/ustadzah, santri, dan pengelola lembaga. Studi ini dilakukan di TPQ Hidayatul Quran yang berlokasi di Prambon, Sidoarjo, dengan durasi penelitian selama tiga bulan.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh elemen yang terlibat di TPQ Hidayatul Quran, yaitu 7 ustadz/ustadzah, 60 santri, serta pengelola TPQ. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung individu-individu tertentu dalam sistem manajemen TPQ. Informan kunci dalam penelitian ini adalah kepala TPQ dan beberapa ustadz/ustadzah yang memiliki peran strategis dalam pengelolaan lembaga. Pemilihan sampel ini bertujuan untuk mendapatkan data yang relevan dengan tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan beberapa metode, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan program pendidikan dan interaksi antara ustadz/ustadzah dan santri. Wawancara mendalam digunakan untuk menggali persepsi dan pengalaman para informan terkait efektivitas sistem manajemen. Instrumen penelitian, seperti pedoman wawancara dan daftar observasi, dikembangkan berdasarkan indikator-indikator yang relevan dengan manajemen pendidikan Islam. Analisis dokumen dilakukan terhadap arsip lembaga, seperti jadwal pembelajaran, kurikulum, dan laporan kegiatan (Syafa'at & Nahdly, 2021).

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, yang terdiri dari tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan metode, yaitu dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumen yang diperoleh. Peneliti juga melakukan member checking, yaitu mengonfirmasi hasil wawancara kepada informan untuk memastikan validitas data yang dikumpulkan. Proses ini dilakukan secara sistematis untuk menghasilkan temuan yang dapat dipercaya dan relevan.

Spesifikasi alat yang digunakan meliputi alat perekam digital untuk merekam wawancara, serta software pengolahan data kualitatif seperti NVivo untuk analisis data tematik. Spesifikasi bahan yang digunakan mencakup dokumen kurikulum, jadwal pembelajaran, dan laporan kegiatan yang tersedia di TPQ Hidayatul Quran. Kehadiran peneliti secara langsung di lokasi memastikan bahwa proses pengumpulan data berjalan sesuai prosedur, dan data yang diperoleh mencerminkan kondisi aktual di lapangan. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang

komprehensif mengenai efektivitas sistem manajemen TPQ.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sistem pengelolaan kurikulum TPQ Hidayatul Quran menunjukkan hasil yang signifikan dalam membimbing santri membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid. Kurikulum yang berbasis nilai-nilai Islam telah dirancang untuk mengintegrasikan pembelajaran teknis membaca Al-Qur'an dengan penanaman nilai-nilai akhlakul karimah. Implementasi kurikulum ini menjadi instrumen yang efektif dalam mendidik santri, terlihat dari kemajuan yang dicapai dalam membaca Al-Qur'an dengan benar dan konsistensi dalam menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Namun, keberhasilan ini membutuhkan kesinambungan dalam evaluasi dan penyesuaian kurikulum untuk tetap relevan dengan perkembangan kebutuhan pendidikan.

Peran ustadz/ustadzah dalam TPQ juga sangat optimal, di mana mereka tidak hanya berfungsi sebagai pengajar tetapi juga pembimbing moral dan spiritual bagi santri. Dengan dedikasi dan pendekatan yang personal, para ustadz/ustadzah berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan penuh inspirasi, meskipun menghadapi tantangan dalam jumlah tenaga pendidik yang terbatas dibandingkan jumlah santri yang terus meningkat. Ketidakseimbangan ini menimbulkan tekanan dalam pembagian tugas dan waktu, serta berpotensi mengurangi kualitas interaksi antara pengajar dan santri. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan peningkatan kapasitas tenaga pendidik melalui pelatihan dan dukungan tambahan agar mereka dapat memenuhi kebutuhan pendidikan dengan lebih baik.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di TPQ Hidayatul Quran berhasil menjadi ruang pengembangan kemampuan sosial dan spiritual bagi santri. Kegiatan ini dirancang untuk memperluas pembelajaran di luar kelas, memungkinkan santri untuk berinteraksi, belajar bekerja sama, dan mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam konteks sosial. Dampak positif kegiatan ini terlihat dari perubahan perilaku santri yang lebih komunikatif, tanggap terhadap lingkungan, dan menunjukkan kontribusi aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Namun demikian, masih terdapat kekurangan dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang kurang terintegrasi secara sistematis dengan tujuan kurikulum utama TPQ. Optimalisasi sistem manajemen yang mencakup evaluasi rutin terhadap kegiatan ekstrakurikuler akan menjadi langkah penting untuk memastikan sinkronisasi antara semua elemen pendidikan. Dengan pembenahan ini, TPQ memiliki potensi untuk memberikan pendidikan karakter dan spiritual yang lebih menyeluruh bagi generasi muda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum berbasis nilai-nilai Islam di TPQ Hidayatul Quran memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pembentukan karakter santri dan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid. Implementasi kurikulum ini mencerminkan integrasi antara aspek keilmuan dan spiritual yang menjadi ciri khas pendidikan Islam. Hal ini sesuai dengan studi Fauzan (2021), yang mengungkapkan bahwa pengelolaan pendidikan yang didasari akhlakul karimah berperan penting dalam penguatan karakter mulia santri. Penerapan kurikulum

berbasis nilai-nilai Islam juga berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pertumbuhan keimanan dan pengembangan kompetensi religius. Namun, keberlanjutan kesuksesan ini memerlukan evaluasi berkelanjutan untuk mempertahankan relevansi kurikulum dalam menghadapi dinamika pendidikan.

Di sisi lain, penelitian ini menemukan tantangan serius dalam pengelolaan sumber daya manusia di TPQ Hidayatul Quran, khususnya terkait rasio jumlah ustadz/ustadzah dengan jumlah santri. Kesenjangan ini menjadi hambatan dalam optimalisasi proses pendidikan, karena jumlah tenaga pendidik yang terbatas tidak sebanding dengan kebutuhan pembimbingan yang meningkat. Hasil ini menggarisbawahi gap yang perlu diatasi melalui perencanaan strategis sumber daya manusia yang lebih terarah. Kajian Nasution (2020) menggarisbawahi pentingnya pendekatan holistik dalam pengelolaan tenaga pendidik untuk memastikan kualitas pendidikan yang merata. Namun, TPQ Hidayatul Quran belum sepenuhnya menerapkan pendekatan tersebut, sehingga ada peluang untuk memperbaiki strategi pengelolaan agar lebih sesuai dengan kebutuhan lembaga.

Selain itu, temuan penelitian ini turut memberikan pemahaman baru tentang tantangan dalam penyediaan tenaga pendidik yang mencukupi kebutuhan pendidikan Islam. Gap ini tidak hanya menjadi isu internal lembaga, tetapi juga mencerminkan kebutuhan sistemik untuk mendukung TPQ secara lebih luas. Dengan mengacu pada permasalahan ini, penelitian menawarkan rekomendasi strategis, seperti pelatihan dan pengembangan kapasitas ustadz/ustadzah serta peningkatan dukungan institusional untuk memperkuat sistem manajemen TPQ. Dengan demikian, temuan ini berkontribusi pada pengembangan teori manajemen pendidikan Islam yang adaptif dan memberikan dampak yang lebih signifikan bagi pendidikan generasi muda.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di TPQ Hidayatul Quran memiliki kontribusi yang penting dalam mendukung tujuan pendidikan Islam, khususnya dalam pembentukan karakter santri. Kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis spiritual dan sosial di TPQ ini dirancang dengan fokus untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam aktivitas sehari-hari, seperti pelatihan kepemimpinan, kerja sama tim, dan pengabdian masyarakat. Temuan ini menjadi bukti bahwa melalui pendekatan yang holistik dan terstruktur, kegiatan ekstrakurikuler mampu menjadi salah satu instrumen efektif untuk mengembangkan kepribadian santri. Santri yang aktif dalam kegiatan ini menunjukkan peningkatan kemampuan interaksi sosial dan kepekaan terhadap kebutuhan lingkungan sekitar, yang pada akhirnya memperkuat kontribusi mereka kepada masyarakat.

Namun, hasil ini memiliki perbedaan pandangan dengan beberapa kajian sebelumnya, seperti yang disampaikan oleh Julaeha (2022). Dalam kajian tersebut, efektivitas kegiatan ekstrakurikuler untuk pembentukan akhlakul karimah dianggap kurang signifikan karena belum adanya integrasi yang baik antara kurikulum utama dan kegiatan tambahan. Kajian ini menyoroti bahwa kegiatan ekstrakurikuler sering kali bersifat tambahan atau opsional, sehingga dampaknya terhadap pembentukan karakter tidak maksimal. Namun, hasil penelitian di TPQ Hidayatul Quran menantang

pandangan tersebut dengan menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan dampak positif yang lebih luas jika didesain untuk melibatkan nilai-nilai spiritual secara eksplisit dan terintegrasi dengan tujuan pendidikan utama.

Penelitian ini memberikan implikasi penting bahwa integrasi kegiatan ekstrakurikuler berbasis spiritual dan sosial dalam sistem manajemen TPQ dapat memperluas dampak pendidikan Islam. Temuan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang dengan pendekatan berbasis nilai mampu mendorong santri untuk menginternalisasi ajaran Islam secara praktis dan aktif berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, penelitian ini membuka peluang untuk mengembangkan model kegiatan ekstrakurikuler yang lebih adaptif dan inovatif dalam mendukung pembentukan akhlakul karimah di lembaga pendidikan Islam lainnya. Hal ini memperkuat gagasan bahwa pendidikan Islam dapat melampaui batas kelas formal dan menciptakan generasi yang tidak hanya unggul dalam ilmu keagamaan, tetapi juga berperan aktif dalam sosial kemasyarakatan (Amin, 2021).

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam mengembangkan teori manajemen pendidikan Islam dengan menitikberatkan pada penerapan nilai-nilai lokal dalam konteks praktis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi antara kurikulum yang berbasis nilai-nilai Islam, pengelolaan tenaga pendidik yang efektif, dan pelaksanaan program ekstrakurikuler menjadi kunci utama keberhasilan sistem manajemen di TPQ Hidayatul Quran. Kurikulum yang didesain untuk membimbing santri membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid sekaligus membentuk karakter akhlakul karimah, telah menunjukkan dampak positif yang signifikan. Pengelolaan tenaga pendidik, meskipun masih menghadapi keterbatasan jumlah, berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan inspiratif, sementara program ekstrakurikuler yang berbasis spiritual dan sosial memberikan kontribusi penting dalam pengembangan kemampuan sosial dan kepekaan santri terhadap masyarakat. Temuan ini memberikan dasar bagi modifikasi teori manajemen pendidikan Islam untuk memberikan solusi praktis yang relevan dengan kebutuhan lokal dan visi lembaga Pendidikan (Rosyada, 2017).

Implikasi temuan ini menunjukkan bahwa sistem manajemen berbasis nilai-nilai Islam yang lebih adaptif dan komprehensif sangat diperlukan untuk mendukung keberlanjutan pendidikan di TPQ di masa depan. Penguatan sistem ini dapat dilakukan melalui perbaikan dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan strategi perencanaan yang lebih holistik, serta integrasi yang lebih baik antara program pendidikan dan ekstrakurikuler untuk mencapai tujuan pendidikan Islam. Dengan mengatasi kendala seperti keterbatasan tenaga pendidik dan program yang belum sistematis, TPQ Hidayatul Quran memiliki peluang besar untuk menjadi model pendidikan Islam yang unggul di tingkat nasional. Temuan ini sekaligus membuka jalan bagi pengembangan sistem manajemen yang tidak hanya relevan bagi TPQ Hidayatul Quran, tetapi juga dapat diadaptasi oleh lembaga pendidikan Islam lainnya untuk mencapai visi dan misi mereka. Kombinasi nilai-nilai spiritual dan praktik manajemen modern akan menjadi kekuatan utama dalam mewujudkan generasi cinta Al-Qur'an

yang berakhlakul karimah serta memberikan manfaat luas bagi masyarakat.

### **Simpulan**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa sistem manajemen TPQ Hidayatul Quran berhasil mendukung sebagian besar tujuan pendidikan Islam yang dirumuskan dalam visinya. Kurikulum berbasis nilai-nilai Islam yang diterapkan di TPQ telah menunjukkan efektivitasnya dalam membimbing santri membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid, sekaligus membentuk karakter berakhlakul karimah. Peran ustadz/ustadzah sebagai pendidik telah maksimal meskipun menghadapi tantangan dalam hal jumlah tenaga pendidik, sementara kegiatan ekstrakurikuler berbasis spiritual dan sosial memberikan kontribusi signifikan terhadap kemampuan sosial dan spiritual santri. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa integrasi antara kurikulum, pengelolaan tenaga pendidik, serta program ekstrakurikuler menjadi kunci utama dalam pengembangan sistem manajemen pendidikan Islam berbasis nilai-nilai local (Rosyidi, et al, 2024). Modifikasi teori manajemen pendidikan Islam diperlukan untuk mengatasi gap yang ada, khususnya dalam pengelolaan sumber daya manusia dan program yang lebih sistematis. Dengan demikian, TPQ seperti Hidayatul Quran berpotensi menjadi model pendidikan Islam yang unggul di tingkat nasional jika kendala-kendala tersebut dapat diatasi.

### **Saran**

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan untuk meningkatkan kapasitas tenaga pendidik melalui pelatihan dan pengembangan profesional agar mereka mampu memenuhi kebutuhan pendidikan santri secara optimal. Selain itu, integrasi kurikulum utama dengan kegiatan ekstrakurikuler perlu diperkuat untuk memastikan sinkronisasi tujuan pendidikan Islam. TPQ dapat mengembangkan model manajemen berbasis nilai-nilai Islam yang lebih efisien dan adaptif, dengan memanfaatkan teknologi pendidikan untuk mendukung efektivitas pengelolaan program. Untuk penelitian lanjutan, disarankan untuk mengeksplorasi pendekatan manajemen pendidikan Islam di TPQ lain dengan konteks yang berbeda, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terkait pengelolaan pendidikan Islam. Penelitian juga dapat fokus pada pengembangan teori manajemen pendidikan Islam yang lebih komprehensif, yang mencakup pendekatan inovatif berbasis lokal dan global untuk menghadapi tantangan pendidikan di masa depan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amin, A. M. (2021). Implementasi Pembentukan Karakter Multikultural Santri Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin Kota Probolinggo. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 46-68.
- Bahri, S., Irwansyah, I., & Pahrudin, A. (2024). Hakikat Manajemen Pendidikan Islam untuk Tata-Kelola Universitas yang Baik:(Good Governance University). *Cantaka: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 198-206.
- Budiyono, B. (2024). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Pendidik Di Taman*

- Pendidikan Al Qur 'An (Tpq) Al Muttaqin Susukan Grabag Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2023/2024* (Doctoral dissertation, UPT. Perpustakaan Undaris).
- Fitriyah, N. (2011). *Upaya kepala TPQ dalam meningkatkan mutu pendidikan Al-Qur'an di TPQ Roudhotul Muta'alimin Minggirsari Kanigoro Blitar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Istalia, D. S. (2024). *Manajemen TPQ Ad-Du'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Santri Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Julaeha, S. (2023). *Pengembangan manajemen pembelajaran Tahsin Al-Qur'an: Penelitian di Pesantren Al-Qur'an Ummul Quro'Salopa Tasikmalaya, Al-Mubarak Awipari Tasikmalaya, Kudang Qiro'atussab'ah Limbangan Garut, Al-Falah Nagreg Bandung* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Mujayanah, E. (2021). Pengembangan Metode Pembelajaran Yang Efektif di Taman Pendidikan Al-Qur'an (Studi Kasus di Taman Ilmu Zainun Nafi'Singosari Malang). *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 70-82.
- Ramadhani, N. W. A. (2024). *Manajemen Program Pendidikan dan Pelatihan Menjadi Guru TPQ Bagi Siswa MA Al-Islam Joresan* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Rosyada, D. (2017). *Madrasah dan profesionalisme guru dalam arus dinamika pendidikan Islam di era otonomi daerah*. Kencana.
- Rosyidi, M. H., Goffar, A., Iflaha, N., Suyanto, A., Sholeh, M. I., Yusuf, M., ... & Na'im, Z. (2024). Pengantar Manajemen Pendidikan Islam. *Insight Mediatama*.
- Sucianti, D. S., Elfarezi, F., Safitri, R., Sahninda, S., & Iswandi, I. (2024). ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN TPQ/MDTA. *Jurnal Al-Karim: Jurnal Pendidikan, Psikologi dan Studi Islam*, 9(1), 36-51.
- Syafa'at, W., & Nahdly, M. (2021). Analisis Kegiatan Belajar Mengajar Dengan Sistem Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Favorit Pungging Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Studi, Sosial, Dan Ekonomi*, 2.
- Syafa'at, W. (2022). Pengembangan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Berbasis Pondok Pesantren di MTs. Sabilul Muttaqin Pungging Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Al-Murabbi*, 7(2), 221-230.
- Syafa'at, W., Santoso, M. E., & Ulum, F. (2025). Pemberdayaan Sarana Ibadah melalui Pendampingan Legalitas Musholla. *Saweu: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 13-29.